



SKRIPSI

Judul:

PENGENAAN SANKSI PIDANA POKOK
TERHADAP ANAK SEBAGAI RESIDIVIS KARENA
MELAKUKAN TINDAK PIDANA PENCURIAN
DENGAN KEKERASAN (STUDI PUTUSAN
NOMOR 24/PID.SUS-ANAK/2023/PN. JKT. BRT)

Disusun oleh:

ADELIA NINDYA KIRANA
NIM. 205210202

PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2025

PENGENAAN SANKSI PIDANA POKOK TERHADAP ANAK
SEBAGAI RESIDIVIS KARENA MELAKUKAN TINDAK
PIDANA PENCURIAN DENGAN KEKERASAN (Studi Putusan
Nomor 24/Pid.Sus-Anak/2023/PN. Jkt. Brt)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Oleh:

Nama : Adelia Nindya Kirana

NIM : 205210202

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025

Pengesahan

Nama : ADELIA NINDYA KIRANA
NIM : 205210202
Program Studi : HUKUM
Judul Skripsi : Pengenaan Sanksi Pidana Pokok Terhadap Anak Sebagai Residivis Karena Melakukan Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan (Studi Putusan Nomor 24/Pid.Sus-Anak/2023/ PN. Jkt. Brt)
Title : *Imposition of Basic Criminal Sanctions Against Children as Recidivists for Committing the Crime of Theft with Violence (Study Of Decision Number 24/Pid.Sus-Anak/2023/PN. Jkt. Brt)*

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi HUKUM Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 15-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. RUGUN ROMAIDA HUTABARAT, S.H., M.H.
2. R. RAHADITYA, S.H., M.H., Dr.
3. BOEDI PRASETYO, S.Sos., S.H., M.H.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
R. RAHADITYA, S.H., M.H., Dr.
NIK/NIP: 10007001



Jakarta, 15-Januari-2025

Ketua Program Studi



RUGUN ROMAIDA HUTABARAT, S.H., M.H.

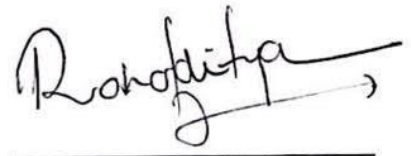
Persetujuan

Nama : ADELIA NINDYA KIRANA
NIM : 205210202
Program Studi : HUKUM
Judul : Pengenaan Sanksi Pidana Pokok Terhadap Anak Sebagai Residivis Karena Melakukan Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan (Studi Putusan Nomor 24/Pid.Sus-Anak/2023/ PN. Jkt. Brt).

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 03-Januari-2025

Pembimbing:
R. RAHADITYA, S.H., M.H., Dr.
NIK/NIP: 10007001



ABSTRAK

- (A) Nama : Adelia Nindya Kirana (205210202)
- (B) Judul : Pengenaan Sanksi Pidana Pokok Terhadap Anak Sebagai Residivis Karena Melakukan Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan (Studi Putusan Nomor 24/Pid.Sus-Anak/2023/PN. Jkt. Brt)
- (C) Halaman : xiii + 96 + lampiran + 2025
- (D) Kata Kunci : Sanksi Pidana, Pencurian, Anak, Residivis
- (E) Isi : Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk janin yang masih dalam kandungan. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) di Indonesia telah digariskan untuk mengutamakan perlindungan anak melalui penerapan keadilan dan perlindungan hukum. Akan tetapi, berdasarkan data yang ada, masih banyak kasus pelaku tindak pidana sebagai residivis yang melakukan tindak pidana pencurian. Hal ini bertujuan untuk menentukan beban sanksi pidana pokok terhadap anak sebagai residivis yang mencerminkan keadilan dan untuk menentukan peran aparat penegak hukum dan psikolog di lembaga pembinaan khusus anak dalam membina residivis yang melakukan tindak pidana pencurian. Penelitian ini menerapkan metode hukum normatif dengan pendekatan deskriptif analitis, serta menggunakan pendekatan berbasis peraturan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan yang meliputi data primer dan sekunder yang di dukung oleh wawancara. Analisis dilakukan secara kualitatif. Dari hasil pertimbangan tersebut dapat disimpulkan bahwa anak tersebut dapat menjadi residivis dimana dalam ketentuan pendisiplinan anak sebagai pelaku tindak pidana pencurian tidak dapat dituntut pidana ulang. Dalam Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 24/Pid.Sus-Anak/2023/PN. Jkt. Brt, seluruh hak anak telah terpenuhi selama proses peradilan pidana. Aparat penegak hukum berwenang melakukan penuntutan, penahanan, pemeriksaan dan pengawasan. Sementara itu, peran psikolog di LPKA adalah memberikan pembinaan, pelatihan, bimbingan, pengarahan, pengawasan dan pelatihan.
- (F) Acuan : 61 (1983-2024)
- (G) Pembimbing : Dr. R. Rahaditya, S.H., M.H.
- (H) Penulis : Adelia Nindya Kirana

ABSTRACT

- (A) Name : Adelia Nindya Kirana (205210202)
- (B) Thesis Title : *Imposition of Basic Criminal Sanctions Against Children as Recidivists for Committing the Crime of Theft with Violence (Study Of Decision Number 24/Pid.Sus-Anak/2023/PN. Jkt. Brt)*
- (C) Page : xiii + 96 + attachment + 2025
- (D) Keywords : *Criminal Sanctions, Theft, Children, Recidivism*
- (E) Context : *A child is someone who is not yet 18 years old, including a fetus still in the womb. Law No. 11/2012 on the Child Criminal Justice System (SPPA) in Indonesia has been outlined to prioritize child protection through the application of justice and legal protection. However, based on existing data, there are still many cases of criminal offenders as recidivists who commit theft crimes. This study aims to determine the burden of basic criminal sanctions on children as recidivists that reflect justice and to determine the role of law enforcement officials and psychologists in special child development institutions in fostering recidivists who commit theft crimes. This research applies a normative legal method with an analytical descriptive approach, and uses a legislation-based approach and a case approach. Data was collected through literature study which includes primary and secondary data supported by interviews. Analysis is done qualitatively. From the results of these considerations, it can be concluded that the child can become a recidivist where in the provisions of child discipline as a perpetrator of the crime of theft cannot be prosecuted again. In the West Jakarta District Court Decision Number 24/Pid.Sus-Anak/2023/PN. Jkt. Brt, all children's rights have been fulfilled during the criminal justice process. Law enforcement officials are authorized to conduct prosecution, detention, examination and supervision. Meanwhile, the role of psychologists in LPKA is to provide coaching, training, guidance, direction, supervision and training.*
- (F) References : 61 (1983-2024)
- (G) Supervisor : Dr. R. Rahaditya, S.H., M.H.
- (H) Author : Adelia Nindya Kirana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penaan Sanksi Pidana Pokok Terhadap Anak Sebagai Residivis Karena Melakukan Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan (Studi Putusan Nomor 24/Pid.Sus-Anak/2023/PN. Jkt. Brt) yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara. Tak lupa shalawat serta salam penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga-Nya, sahabat-Nya, hingga kita pengikut-Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna, karena di dalamnya terdapat berbagai kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi pengetahuan, kemampuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Dengan demikian, penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah membimbing ataupun membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Apresiasi dan ucapan syukur penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
2. Ibu Rugun Romaida Hutabarat, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Strata 1 Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
3. Ibu Christine, S.T. Kansil, S.H., M.H., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
4. Bapak Dr. R. Rahaditya, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi;
5. Ibu Dr. Wilma Silalahi, S.H., M.H., selaku Dosen Penguji Diskusi Proposal, yang telah memberikan ilmu serta masukan pada saat penyusunan skripsi;

6. Ibu Martini Marja, S.H., M.H., selaku Hakim Tinggi pada Badan Strategi Kebijakan dan Pendidikan dan Pelatihan Hukum dan Peradilan (BSDK) Mahkamah Agung.
7. Ibu Dr. Naomi Soetikno M.Pd., Psikolog., selaku dosen Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara.
8. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan ilmu serta wawasannya selama penulis mengemban pendidikan belajar di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
9. Kepada orang tua penulis Bapak Dedi Waryoman dan Lela Yuningsih, sebagai orang tua yang terhebat, terbaik, atas segala bentuk dukungan dan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkannya;
10. Kepada Saudara-saudara penulis yaitu Yudhi Reksa Perdana, Wahartini Saputri, Aditya Yudha Prawira, Gilang Angga Purbaya yang telah memberikan semangat dan dukungan sampai terselesaikannya skripsi ini;
11. Kepada Teman Penulis selama berkuliah di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yaitu Valentina Febriyanti, Laurene Patricia, Monica Wijaya, Sonya Davinia yang telah membantu penulis dari awal hingga akhir perkuliahan serta selalu memberikan dukungan untuk penulis selama berkuliah di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
12. Kepada Sahabat Penulis sejak sekolah yaitu Shabrina Aliyah Ranzani, Najlaa Putrianti Carissa, Gita Rahayu, Samhah Shena Azzahra, Vina Febriyanti yang selalu memberikan semangat, dukungan secara mental, menghibur penulis, mendengarkan keluh kesah penulis selama penulisan skripsi ini;
13. Teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas dorongan, dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya;
14. Terakhir yang tidak kalah penting, kepada Saudari Adelia Nindya Kirana alias Penulis, atas keberhasilannya yang mampu melampaui batas kemampuannya, serta mampu bertekad untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua yang telah memberikan dukungan kepada saya, dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya mohon maaf. Tiada kata yang lebih indah dan bermakna selain ucapan terima kasih yang tulus. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Akhir kata, penulis mengutip adagium hukum yang berbunyi:
“Lex Prospicit, Non Respicit”; hukum melihat ke depan, bukan ke belakang.

Jakarta, 30 Desember 2024

Adelia Nindya Kirana

Pernyataan

Nama : ADELIA NINDYA KIRANA
NIM : 205210202
Program Studi : HUKUM
Judul : Pengenaan Sanksi Pidana Pokok Terhadap Anak Sebagai Residivis Karena Melakukan Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan (Studi Putusan Nomor 24/Pid.Sus-Anak/2023/ PN. Jkt. Brt).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 03-Januari-2025
Yang menyatakan



ADELIA NINDYA KIRANA
NIM. 205210202

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Persetujuan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	vi
Orisinalitas	ix
Daftar Isi	x
Daftar Singkatan	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kerangka Konseptual	8
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Penulisan	21
BAB II KERANGKA TEORETIS	23
A. Teori Pidana	23
B. Teori Penegakan Hukum	27
C. Teori Keadilan Restoratif	30
BAB III DATA HASIL PENELITIAN	33
A. Identitas Diri Anak	33
B. Kronologi Kasus	33
C. Dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU) dalam Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 24/Pid.Sus-Anak/2023/PN. Jkt. Brt	35
D. Tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) dalam Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 24/Pid.Sus-Anak/2023/PN. Jkt. Brt	38

E. Pertimbangan Hakim	39
F. Amar Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 24/Pid.Sus-Anak/2023/PN. Jkt. Brt	50
G. Hasil Wawancara	50
BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN	56
A. Pengenaan sanksi pidana pokok terhadap anak sebagai residivis karena melakukan tindak pidana pencurian dengan kekerasan sudah mencerminkan keadilan (Studi Putusan Nomor 24/Pid.Sus-Anak/2023/PN. Jkt. Brt)	56
B. Peran penegak hukum dan psikolog pada lembaga pembinaan khusus anak dalam membina residivis anak yang melakukan tindak pidana pencurian	75
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar
Pid. Sus	: Pidana Khusus
PN	: Pengadilan Negeri
Jkt. Brt	: Jakarta Barat
BSDK	: Badan Strategi Kebijakan dan Pendidikan dan Pelatihan Hukum dan Peradilan
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
ABH	: Anak yang Berhadapan dengan Hukum
KHA	: Konvensi Hak Anak
JPU	: Jaksa Penuntut Umum
SDM	: Sumber Daya Manusia
HAM	: Hak Asasi Manusia
SPPA	: Sistem Peradilan Pidana Anak
PPA	: Peradilan Pidana Anak
LPKA	: Lembaga Pembinaan Khusus Anak
LPKS	: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
LPAS	: Lembaga Penetapan Anak Sementara
LAPAS	: Lembaga Pemasyarakatan
RUTAN	: Rumah Tahanan Negara
HP	: Handphone
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Keterangan (SK) Penulisan Skripsi dan Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 3 : Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Turnitin Skripsi
- Lampiran 5 : Hasil Turnitin Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan *Letter of Acceptance* (LoA) Jurnal Sinta 4
- Lampiran 7 : Hasil Turnitin Jurnal
- Lampiran 8 : Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 24/Pid.Sus-Anak/2023/PN. Jkt. Brt.
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Wawancara Ibu Martini Marja, S.H., M.H. dan Ibu Dr. Naomi Soetikno M.Pd., Psikolog.
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Wawancara dengan Ibu Martini Marja, S.H., M.H. dan Ibu Dr. Naomi Soetikno M.Pd., Psikolog.